

**Pembelajaran Tari Tanggai
Menggunakan Metode *Snowball Drilling* pada
Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Methodist 1 Palembang**

Oleh:

Basa Natalia Angelia Lubis

**Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Unila Jalan Soemantri Brojonegoro
No. 1 Gedungmeneng Bandarlampung 35145**

The formulation of the problem in this research was how the learning process dance step using *snowball drilling* method. The purpose of this study was to describe the learning process *tanggai* dance. The research method used descriptive qualitative research design, data source consists of teacher and five students. Data collection techniques used observation techniques, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The process of learning using the method of *snowball drilling*, with the following steps: first giving motivation with teachers to encourage students to always display the best they can. Both present information, in the form of material to be given. The application of this method rolls the ball. The rolling ball contains material about the variety of dance moves, each student who gets the ball will practice the range of motion written on the snowball.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana proses pembelajaran *tari tanggai* menggunakan metode *snowball drilling*. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran *tari tanggai*. Metode penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, sumber data terdiri dari guru dan lima orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses pembelajaran menggunakan metode *snowball drilling*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama pemberian motivasi dengan guru memberi dorongan agar siswa selalu menampilkan yang terbaik yang mereka bisa. Kedua menyajikan informasi, berupa materi yang akan diberikan. Penerapan metode ini menggelindingkan bola. Bola yang digelindingkan berisi materi tentang ragam gerak *tari tanggai*, setiap siswa yang mendapat bola tersebut akan mempraktikkan ragam gerak yang tertulis pada bola salju.

Kata Kunci: pembelajaran, *snowball drilling*, *tari tanggai*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terprogram yang dilakukan oleh lembaga pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal yang memiliki sasaran atau tujuan tertentu yang ingin diwujudkan (Rohidi, 2014:252). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Belajar secara umum adalah proses perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapannya, daya reaksi, dan daya penerimanya (Sudjana, 2013:28).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan

pembelajaran (Rusman, 2010:1). Pembelajaran kooperatif secara umum lebih di arahkan oleh guru dan gurulah yang menetapkan tugas, pertanyaan dan menyediakan bahan dan informasi yang dirancang sedemikian rupa agar membantu peserta didik untuk menyelesaikan masalah. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru (Suprijono, 2012:54).

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik kegiatan secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran (Shoimin, 2014:62). Metode ini adalah metode yang biasa digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Methodist 1 Palembang. Metode pembelajaran *snowball drilling* ini merupakan metode pembelajaran variatif serta menarik, dalam penerapan metode ini peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini menuntut kesiapan dan partisipasi peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan disampaikan (Suprijono, 2012:105).

Seni tari merupakan gerak tubuh manusia yang terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan gerak, ketepatan irama, dan ekspresi (Mustika, 2013:22). Tari *tanggai* merupakan

tarian persembahan yang ditujukan untuk menghormati tamu undangan, serta tersirat ucapan selamat datang kepada tamu yang telah memenuhi undangan. Pada awalnya, tarian ini merupakan tari persembahan terhadap Dewa Siwa dengan membawa sesajian yang berisikan buah dan beraneka ragam bunga. Tari ini berfungsi sebagai tari persembahan sesajian. Tari ini dibawakan oleh lima orang dengan memakai pakaian khas daerah Palembang. Tarian ini menggambarkan masyarakat Palembang yang ramah dan menghormati, menghargai serta menyayangi tamu yang berkunjung kedaerahnya. Penari dari tari *tanggai* memakai *tanggai* yaitu aksesoris jari berbentuk seperti kuku sehingga menambah kesan lentik saat menarikannya (Sartono, 2013:6).

Meningkatkan keterampilan peserta didik di sekolah salah satu upayanya yakni melalui kegiatan di luar sekolah untuk membina bakat, minat serta keterampilan peserta didik. Ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran yang sangat baik, karena dalam kegiatan tersebut memacu rasa percaya diri, kreatifitas dan kemandirian dari peserta didik yang mengikutinya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat dari siswa.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran tari *tanggai* pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sumber data untuk penelitian ini adalah kepala sekolah, guru seni budaya, pembina ekstrakurikuler tari, siswa kelas VII, VIII, XI dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMP Methodist 1 Palembang. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang diamati, fenomena ini disebut *variable* penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yang mengamati kegiatan pembelajaran oleh guru dan aktivitas belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, rancangan kegiatan harian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi yang dilakukan dengan cara

Wawancara dan angket. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman. Data *Reduction, Data Display, Conclusion Drawing/Verifikasi*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2017. Peneliti datang ke sekolah untuk menemui kepala sekolah bapak B. Tampubolon dan mengutarakan maksud dan tujuan peneliti bahwa peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP Methodist 1 Palembang ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti yaitu skripsi. Peneliti mendapat sambutan hangat dari kepala sekolah dan kepala sekolah memberikan respon positif dengan memperbolehkan peneliti melakukan penelitian di SMP Methodist 1. Setelah kesepakatan dengan kepala sekolah bahwa peneliti akan memulai penelitian pada sekitar bulan Mei 2017, peneliti dikenalkan dengan pembina ekstrakurikuler tari yaitu ibu Sarlina Rajagukguk dan ibu Finarsih Sitompul untuk membimbing dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini.

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 6 Mei 2017 pukul 08.00 pagi di ruang multimedia sekolah. Pertemuan ini diawali dengan guru memperkenalkan peneliti kepada siswa

kegiatan ekstrakurikuler dan menjelaskan maksud tujuan kedatangan peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler hari ini dan sampai pertemuan kedelapan. Setelah perkenalan guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari oleh siswa yaitu materi tentang salah satu tari tradisional daerah Palembang *tari tanggai*. Pembelajaran dibuka diawali dengan guru mengabsensi kehadiran siswa ekstrakurikuler tari. Pertemuan ini guru tidak langsung masuk pada materi latihan tetapi guru memberi gambaran umum terlebih dahulu tentang materi *tari tanggai*. Materi yang berisi tentang sejarah singkat dari *tari tanggai*, busana beserta aksesoris dan pengenalan nama-nama ragam gerak dalam *tari tanggai*. Guru membagikan selebaran dari materi *tari tanggai* kepada siswa. Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi dari selebaran yang telah dibagikan dengan waktu 20 menit. Guru memberikan pre test kepada siswa setelah 20 menit waktu yang diberikan untuk membaca materi. Lembar soal dibagikan kepada siswa dan siswa diminta untuk menjawab soal yang telah dibagikan kepada mereka. Siswa mengumpulkan lembaran yang telah dibagikan tadi kepada guru setelah 20 menit. Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah mereka bisa menjawab soal yang telah mereka terima dengan benar, siswa menjawab ada yang bisa, ada yang kesulitan untuk menjawab apa. Pertemuan ditutup dengan bersama-sama membuat kesimpulan materi tentang *tari tanggai* yang sudah dibahas hari ini. Guru memberitahu

untuk materi pada pertemuan selanjutnya yaitu masuk ke ragam gerak dari *tari tanggai*. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab sekaligus bersalaman.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. pertemuan kedua ini siswa akan masuk dalam kegiatan praktik atau latihan ragam gerak *tari tanggai*. Kegiatan ini dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tari, setelah diperiksa kehadiran siswa seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler. siswa diminta untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum masuk dalam latihan ragam gerak *tari tanggai*. Setelah siswa melakukan pemanasan guru memberitau siswa kalau pertemuan kedua ini ada 5 ragam gerak yang akan di praktikkan kepada siswa yaitu *jalan masuk, Borobudur hormat, sembah, jalan kesek, kecubung* (atas kanan kiri, dan bawah kanan kiri).

Guru akan mendemonstrasikan ragam gerak sebelum mendemonstrasikan guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan terlebih dahulu ragam gerak yang akan dipraktikkan. Guru meminta siswa untuk berlatih sendiri

semua ragam gerak yang telah dipraktikkan tadi, dengan memberikan waktu kurang lebih 10 menit. Setelah berlatih sendiri, guru meminta siswa untuk mempraktikkan kembali ragam gerak yang telah dipelajari. Guru menggunakan metode *snowball drilling* sebagai metode variasi untuk membantu siswa dalam menghafal ragam gerak dan supaya siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Langkah-langkah penerapan metode ini yaitu guru meminta siswa untuk membuat barisan, setelah barisan rapi, guru melemparkan atau bisa juga menggelindingkan atau melempar bola salju kearah siswa, bola yang digelindingkan berisi materi tentang ragam gerak tari *tanggai*, setiap siswa yang mendapat bola tersebut akan mempraktikkan ragam gerak yang tertulis pada bola salju. Guru meminta siswa untuk berkumpul karena pertemuan kedua ini sudah berakhir. Setelah siswa berkumpul, guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan dibubarkan.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Sabtu 13 Mei 2017 di lapangan olahraga SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan ini dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tari,

semua siswa dapat hadir dalam pertemuan hari ini. Kegiatan inti guru memberitahu siswa materi pertemuan ketiga yaitu ragam gerak *ulur benang* (duduk dan berdiri), *tutur sabda*, *tabur bunga* (kanan dan kiri), *memohon*, *tafakur* (kanan dan kiri). Guru meminta untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum masuk dalam latihan ragam gerak *tari tanggai*. Siswa inisial SA, CM, TF terlihat belum bisa menggerakkan ragam gerak yang diberikan, mereka tidak bisa mengatur keseimbangan tubuh saat harus duduk lutut tidak boleh menyentuh lantai dan telapak kaki dijinjit. Saat menggerakkan gerakan tersebut ketiga siswa berkali-kali jatuh karena tidak seimbang, siswa inisial MP bisa menemukan titik keseimbangan tubuhnya tetapi gerakan tangan dan badan masih kaku belum menggerakkan secara lepas dan lentur, ketiga siswa SA, CM, TF hampir sama dengan MP masih kaku saat menggerakkan tangan dan badannya.

Guru meminta siswa untuk mempraktikkan kembali ragam gerak yang telah dipelajari. Guru menggunakan metode *snowball drilling* sebagai metode variasi untuk membantu siswa dalam menghafal ragam gerak dan supaya siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Langkah-langkah penerapan metode ini yaitu guru meminta siswa untuk membuat barisan, setelah barisan rapi, guru melemparkan atau bisa juga menggelindingkan atau melempar bola salju ke arah siswa, bola yang digelindingkan berisi materi

tentang ragam gerak tari *tanggai*, setiap siswa yang mendapat bola tersebut akan mempraktikkan ragam gerak yang tertulis pada bola salju.

Kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk berkumpul karena pertemuan ketiga ini sudah berakhir. Setelah siswa berkumpul, guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan dibubarkan.

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada Kamis 18 Mei 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan pembuka, dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tari. Pertemuan keempat seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan inti, guru memberitahu siswa materi pertemuan keempat yaitu ragam gerak *siguntang mahameru* (kanan dan kiri), *stupa* (kanan dan kiri), *mendengar duduk* (kanan dan kiri), *elang terbang* (kanan dan kiri), *tolak balak* (kanan dan kiri). Guru mendemonstrasikan ragam gerak sebelum mendemonstrasikan guru meminta kepada siswa untuk memperhatikan terlebih dahulu ragam gerak yang akan dipraktikkan. Setelah guru menggerakkan kelima materi

ragam gerak dan siswa mencoba menggerakkan ragam gerak tersebut terlihat siswa inisial CI, CM, dan SA kesulitan dalam memutarakan tangan dan sedikit bingung kalau memutarakan tangan dan memposisikan badan dilakukan secara bersamaan, tetapi guru meminta siswa untuk berlatih sendiri kelima materi ragam gerak yang diberikan dan mengulang-ulang ragam gerak agar lebih lancar. Setelah berlatih sendiri, guru meminta siswa untuk mempraktikkan kembali ragam gerak yang telah dipelajari.

Guru menggunakan metode *snowball drilling* sebagai metode variasi untuk membantu siswa dalam menghafal ragam gerak dan supaya siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Langkah-langkah metode ini yaitu guru meminta siswa untuk membuat barisan, setelah barisan rapih, guru melemparkan atau bisa juga menggelindingkan bola salju kearah siswa, siswa yang terdekat dengan bola setelah dilemparkan oleh guru adalah siswa yang maju mempraktikkan ragam gerak yang sudah diberikan, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat giliran mempraktikkan ragam gerak tersebut. Kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk berkumpul karena pertemuan keempat ini sudah berakhir. Setelah siswa berkumpul, guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dan mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan dibubarkan.

Pertemuan Kelima

Pertemuan Kelima dilaksanakan pada Sabtu, 20 Mei 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan pembuka, dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tari. Pertemuan kelima seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstakurikuler tari. Kegiatan inti, guru memberitahu siswa materi pertemuan kelima yaitu ragam gerak *nyumping* (kanan dan kiri), *mendengar* berdiri (kanan dan kiri), *ulur benang* berdiri (kanan dan kiri), jalan pulang dan pada pertemuan kelima ini guru mencoba untuk menggunakan musik pengiring *tari tanggai* dan menggerakkan ragam gerak dari awal hingga akhir.

Setelah berlatih sendiri, guru meminta siswa untuk mempraktikkan kembali ragam gerak yang telah dipelajari. Guru menggunakan metode *snowball drilling* sebagai metode variasi untuk membantu siswa dalam menghafal ragam gerak dan supaya siswa lebih mudah menyerap materi yang diberikan. Langkah-langkah penerapan metode ini yaitu guru meminta siswa untuk membuat barisan, setelah barisan rapi, guru melemparkan atau bisa juga menggelindingkan atau melempar bola salju kearah siswa, bola yang digelindingkan berisi materi tentang ragam gerak tari *tanggai*, setiap siswa yang mendapat bola

tersebut akan mempraktikkan ragam gerak yang tertulis pada bola salju. Guru memberikan materi terakhir di pertemuan kelima yaitu mencoba memperkenalkan irama dari musik pengiring *tari tanggai*, guru menyetel musik *tari tanggai*, lalu siswa diminta untuk mendengarkan irama dan mengikuti guru atau pelatih menggerakkan ragam gerak sesuai dengan irama dari musik pengiring *tari tanggai*. Kegiatan penutup, guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, meminta siswa untuk mendengarkan musik pengiring *tari tanggai* dan mencoba untuk latihan menggerakkan ragam gerak dengan iringan musik *tari tanggai* yang sudah diberikan sekilas oleh guru/pelatih. Guru mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan pertemuan kelima dibubarkan.

Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada Rabu, 07 Juni 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan pembuka ini dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Pertemuan keenam seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan inti, guru memberitahu siswa materi pertemuan keenam yaitu keseluruhan ragam gerak *tari tanggai*, mencoba menggunakan aksesoris jari berupa kuku (*tanggai*), perpaduan musik dengan keseluruhan ragam gerak *tari*

tanggai, pola lantai. Pertemuan keenam ini guru meminta siswa untuk menggerakkan keseluruhan dari ragam gerak *tari tanggai*, yang telah diberikan. Siswa menggerakkan ragam gerak dari awal sampai akhir tanpa dipimpin oleh guru atau pelatih. Terlihat siswa inisial TF, CM, dan SA tidak terlalu lancar dalam menggerakkan ragam gerak karena mereka tidak hafal dengan ragam yang telah diberikan. Tetapi tetap menyelesaikan keseluruhan ragam gerak walaupun banyak melakukan kesalahan dalam menggerakkan. Guru meminta siswa yang sudah hafal keseluruhan ragam gerak membantu temannya yang belum hafal urutan dan ragam gerak *tari tanggai*. Guru memberi waktu sekitar 10 menit untuk siswa mengingat urutan dan keseluruhan ragam gerak. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta siswa untuk menggerakkan kembali keseluruhan ragam gerak. Siswa terlihat mengalami perkembangan yang baik dalam hafalan ragam gerak maka guru meminta siswa untuk membuat barisan berbentuk segi lima, dan meminta siswa inisial MP untuk menjadi pemimpin.

MP memimpin teman-temannya untuk menggerakkan keseluruhan ragam gerak dengan menggunakan musik pengiring, seperti yang sekilas diajarkan pada pertemuan kelima, guru juga mengajarkan siswa untuk bergerak tepat dengan tempo yang ada pada iringan musik dan guru meminta siswa memakai aksesoris kuku

(tanggapi) saat mempraktikkan *tari tanggai*, dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa mulai peka terhadap musik pengiring. Setelah berlatih mandiri dengan musik, guru meminta siswa berkumpul dan menampilkan hasil dari latihan mandiri. Terlihat usaha siswa dalam menampilkan yang terbaik, mengalami peningkatan dalam menghafalkan ragam gerak dan ketepatan tempo, irama dari musik pengiring. Walaupun masih terlihat siswa inisial SA, CM, dan TF mengalami beberapa kesalahan arah ragam gerak dan ketepatan dengan musik pengiring ada yang terlalu cepat dan ada yang terlambat. Dari penampilan siswa terlihat antusias dan sangat bersemangat dalam menggerakkan keseluruhan ragam gerak. Kegiatan penutup, setelah siswa melakukan penampilan, guru memberikan rangkuman terhadap penampilan dari siswa. Kemudian guru memberikan informasi tentang pertemuan selanjutnya, dan Guru mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan pertemuan kelima dibubarkan.

Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada Sabtu 10 Juni 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan pembukan ini dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari

siswa kegiatan ekstrakurikuler tari. Pertemuan ketujuh seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. materi pertemuan ketujuh yaitu Pemanduan seluruh komponen *tari tanggai* (ragam gerak, pola lantai serta iringan musik). Pertemuan ketujuh ini guru meminta siswa untuk menggerakkan keseluruhan dari ragam gerak *tari tanggai*, yang telah diberikan. Siswa menggerakkan ragam gerak dari awal sampai akhir tanpa dipimpin oleh guru atau pelatih. Terlihat siswa inisial TF, CM, dan SA mengalami kesulitan dalam menggerakkan karena mereka tidak hafal dengan ragam yang telah diberikan. Tetapi tetap menyelesaikan keseluruhan ragam gerak walaupun banyak melakukan kesalahan dalam menggerakkan. Guru meminta siswa yang sudah hafal keseluruhan ragam gerak membantu temannya yang belum hafal urutan dan ragam gerak *tari tanggai*. Guru memberi waktu sekitar 10 menit untuk siswa mengingat urutan dan keseluruhan ragam gerak. Siswa terlihat mengalami perkembangan yang baik dalam hafalan ragam gerak maka guru meminta siswa untuk membuat barisan berbentuk segi lima, dan meminta siswa inisial MP untuk menjadi pemimpin. CI memimpin teman-temannya untuk menggerakkan keseluruhan ragam gerak dengan menggunakan musik pengiring.

Terlihat usaha siswa dalam menampilkan yang terbaik, mengalami peningkatan dalam menghafalkan ragam gerak dan ketepatan tempo,

irama dari musik pengiring. Walaupun masih terlihat siswa inisial CM, dan TF mengalami beberapa kesalahan arah ragam gerak dan ketepatan dengan musik pengiring ada yang terlalu cepat dan ada yang terlambat. Dari penampilan siswa terlihat antusias dan sangat bersemangat dalam menggerakkan keseluruhan ragam gerak. Kegiatan penutup, setelah siswa melakukan penampilan, guru memberikan rangkuman terhadap penampilan dari siswa. Kemudian guru memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya. Guru berpesan kepada siswa agar berlatih diluar dari kegiatan ekstrakurikuler. Guru mengucapkan selamat pagi dan siswa menjawab salam setelah itu kegiatan pertemuan ketujuh dibubarkan.

Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada Selasa, 13 Juni 2017 di multimedia atau ruang ekstrakurikuler tari SMP Methodist 1 Palembang. Kegiatan pembuka ini dibuka dengan guru mengucapkan selamat pagi kepada siswa dan siswa menjawab salam yang di berikan oleh guru. Selanjutnya guru meminta siswa agar kondusif karena guru akan memeriksa kehadiran dari siswa kegiatan ekstrakurikuler tari. Pertemuan kedelapan seluruh siswa hadir dalam kegiatan ekstakurikuler tari.

Kegiatan inti, guru memberitahu siswa materi pertemuan delapan yaitu pendemonstrasian seluruh komponen *tari tanggai* (ragam gerak, pola lantai

serta iringan musik). Kegiatan penutup, Setelah siswa melakukan penampilan, guru memberikan rangkuman terhadap penampilan dari siswa. Kemudian guru memberikan pujian dan ucapan selamat pada siswa karena telah menyelesaikan keseluruhan *tari tanggai* dengan baik.

Rekapitulasi Lembar Aktivitas Siswa

Penelitian ini menggunakan teori *behaviorisme* karena ingin mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dari pembelajaran tari tanggai dan bagaimana respon yang diberikan setelah menerima materi. Proses dan respon dapat dilihat dari tabel hasil rekapitulasi lembar pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel lembar pengamatan aktivitas siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan dapat diketahui bahwa dalam aspek penilaian wiraga mengalami peningkatan dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, ketujuh, dan kedelapan. Rata-rata keseluruhan siswa dari pertemuan kedua hingga pertemuan kedelapan mendapat skor 3 dengan kategori baik. Aspek penilaian wirasa mengalami peningkatan dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga, keenam, kedelapan dan mengalami penurunan pada pertemuan ketujuh. Rata-rata keseluruhan siswa pertemuan kedua hingga pertemuan kedelapan mendapat skor 3 dengan kategori baik. Aspek penilaian wirama mengalami

peningkatan dari pertemuan kelima ke pertemuan keenam, ketujuh dan kedelapan. Rata-rata keseluruhan siswa pertemuan kedua hingga pertemuan kedelapan mendapat skor 3 dengan kategori baik. Aspek penilaian ragam gerak mengalami peningkatan dari pertemuan kedua ke pertemuan keenam, dan kedelapan. Rata-rata keseluruhan siswa pertemuan kedua hingga pertemuan kedelapan mendapat skor 4 dengan kategori sangat baik. Aspek penilaian pendemonstrasian tari tanggai dengan rata-rata keseluruhan siswa, pertemuan keenam hingga pertemuan kedelapan mendapat skor 3 dengan kategori baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang dilaksanakan terhadap metode pembelajaran tari *tanggai* menggunakan metode *snowball drilling* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Methodist 1 Palembang dapat disimpulkan bahwa:

Proses pembelajaran menggunakan metode *snowball drilling*, dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: pertama pemberian motivasi dengan guru memberi dorongan agar siswa selalu menampilkan yang terbaik yang mereka bisa. Guru juga memberikan pujian pada siswa yang telah mempresentasikan ragam gerak dengan baik dan benar. Kedua menyajikan informasi, penyajian informasi berupa materi yang akan diberikan dalam setiap pertemuan. Penerapan metode ini

mengelindingkan bola. Bola yang digelindingkan berisi materi tentang ragam gerak tari *tanggai*, setiap siswa yang mendapat bola tersebut akan mempraktikkan ragam gerak yang tertulis pada bola salju.

Metode *snowball drilling* ini membantu siswa menciptakan kesan yang positif dalam menghafal setiap ragam gerak yang diberikan metode *snowball drilling* merupakan metode variasi untuk membantu siswa yang malas untuk menghafal setiap ragam gerak yang diajarkan.

Proses pembelajaran tari *tanggai* dengan menggunakan metode *snowball drilling* telah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari peningkatan proses hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan dengan materi yang diberikan yaitu tari *tanggai*.

Daftar Pustaka

- Mustika, I Wayan. 2013. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandarlampung: Anugerah Utama Raharja (AURA) printing dan publisng.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2014. *Pendidikan Seni Isu dan Paradigma*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Sartono. 2013. *Diktat Mata Kuliah Tari Daerah Setempat 1 Tari Tanggai*. Palembang: PGRI Palembang.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam*

Kurikulum 2013. Yogyakarta:
AR-Ruzz Media.

Sudjana, Nana.2013. *Dasar-Dasar
Proses Belajar Mengajar*.
Bandung: Sinar Baru
Algensindo.

Suprijono, Agus.2012. *Cooperative
Learning Teori dan Aplikasi
PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka
Belajar.